

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses yang harmonis atau gradual, tetapi merupakan perubahan yang spontan dan terputus-putus (*discontinues*), yaitu gangguan-gangguan terhadap keseimbangan yang telah ada. Pertumbuhan ekonomi dikarenakan oleh adanya perubahan-perubahan terutama dalam lapangan industri dan perdagangan. Berproduksi berarti mengkombinasikan bahan-bahan dan tenaga yang ada atau yang dapat dicapai menghasilkan barang dengan metode lain (inovasi) (Sakirno, 2007)

Semakin berkembangnya perekonomian di dunia mengakibatkan perubahan yang signifikan di berbagai bidang kehidupan. Orang mulai melakukan transaksi ekonomi melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan menginvestasikan harta atau uangnya melalui pasar modal. Pasar modal dibentuk untuk memudahkan para investor mendapatkan aset dan memudahkan perusahaan menjual aset (Rusdi, 2009)

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Klasifikasi rasio keuangan perusahaan dibagi menjadi lima kelompok, yaitu rasio likuiditas (*liquidity ratios*), rasio solvabilitas (*leverage atau solvency ratios*), rasio aktivitas (*activity ratios*), rasio profitabilitas (*profitability ratios*), dan rasio investasi (*investment ratios*). (Rahardjo, 2007) Analisis rasio keuangan memungkinkan pihak manajemen mengevaluasi kondisi

keuangan perusahaan dan mengetahui sehat tidaknya suatu perusahaan. Selain itu rasio keuangan juga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan modal.

Perkembangan pasar modal dari tahun ke tahun semakin meningkat, di negara-negara maju mempunyai peran yang sangat penting, baik dari sisi permintaan modal oleh perusahaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh pasar modal sangat banyak karena berperan untuk menunjang para investor dan perusahaan melangsungkan transaksi ekonomi. Salah satu kelebihan pasar modal merupakan kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas. Dengan demikian, untuk membiayai investasi pada proyek-proyek jangka panjang dan memerlukan modal yang besar sudah semestinya para pengusaha menggunakan dana dari pasar modal. Sedangkan untuk membiayai investasi jangka pendek, seperti kebutuhan modal kerja, dapat digunakan dana-dana (misalnya kredit) dari perbankan (Widiatmodjo, 2009).

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham syariah yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah. Berkembang pesatnya pasar modal syariah di Indonesia didukung pula oleh masyarakat yang semakin mempunyai minat lebih akan produk syariah, begitu pula terhadap investasi yang menggunakan prinsip syariah. Dalam mengukur kinerja ataupun memantau atas investasinya, investor dapat menggunakan indeks harga saham yang telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks harga saham ini oleh PT Bursa Efek Indonesia secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak ataupun melalui media elektronik. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan

informasi kepada investor guna dijadikan sebagai pedoman untuk berinvestasi di pasar modal. Didalam Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa indeks, dimana indeks tersebut dapat digunakan untuk pengukuran suatu kinerja saham dan melihat pergerakan harga (Saputro, 2020).

Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah PT. Bayan Resource Tbk menjadi salah satu perusahaan batu bara yang memiliki peran dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Berbagai kontribusi positif telah diberikan baik bagi lokal maupun nasional keberhasilan Bayan Resources di industri batubara, yakni menjadi produsen batubara berbiaya rendah. Bayan Group juga terus membangun infrastruktur terbaik untuk memfasilitasi pertumbuhan perusahaan bahwa batu bara yang di produksi oleh Bayan Group merupakan batu bara ramah lingkungan, yang dikelola secara terintegrasi. Mulai dari rencana tambang hingga pengiriman batu bara kepada pelanggan. Pengendalian kualitas batu bara, mekanisme produksi yang efektif dan efisien, serta fokus pada kebutuhan para pelanggan merupakan strategi keunggulan untuk meningkatkan kinerjanya. Bayan memproduksi beberapa tipe batu bara dimana diversifikasi produk ini merupakan salah satu keunggulan dalam memenuhi spesifikasi permintaan batubara dari banyak pasar batu bara terkemuka.

Alasan utama investor untuk berinvestasi di suatu lembaga perusahaan adalah dengan melihat rasio *aktivitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya salah satunya menggunakan *Total Aset* yang menunjukkan suatu perusahaan untuk mengetahui keuntungan perusahaan tersebut. Rasio *Likuiditas* digunakan

merupakan suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya salahsatunya menggunakan *Net Working Capital (NWC)*. Rasio *profitabilitas* Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu salah satunya menggunakan *Net Income*.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Total Aset* ini salah satunya yaitu *Net Working Capital (NWC)* dan *Net Income (NI)*. Adapun pengaruhnya yaitu dimana semakin besar *Total Aset* maka menggambarkan kekayaan perusahaan yang besar dan memiliki kinerja yang baik, sehingga akan memberikandaya tarik kepada investor untuk mengukur seberapa besar dan kecil suatu perusahaan pada laporan keuangan. Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi *Total Aset* salahsatunya yaitu *Net Working Capital* semakin baik kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban atau modal *Net Working Capital* berpengaruh positif terhadap *Total Aset*. Lalu *Net Income* semakin baik kemampuan perusahaan dapat menempatkan dana yang besar terhadap sisi aktiva lancar perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan demi mencapai target laba bersih yang tinggi bagi perusahaan, maka *Net Income* memiliki pengaruh positif terhadap *Total Aset* (Kasmir, 2008)

Berdasarkan teori apabila *Net Working Capital* naik maka *Total Aset* akan naik kemudian apabila *net income* naik maka *total aset* akan semakin naik.

Tabel 1.1

Pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI) terhadap *Total Aset* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi Kasus di PT.Bayan Resource Periode 2013 – 2022

TAHUN	Net Working Capital (NWC) %		Net Income (NI) %		Total Aset %	
2013	1,91	↓	-2,25	↓	9,91	↓
2014	-8,80	↓	-7,70	↓	7,35	↓
2015	5,95	↑	-3,33	↑	5,93	↓
2016	6,12	↑	0,73	↑	5,22	↓
2017	0,33	↓	13,77	↑	5,62	↑
2018	4,24	↑	21,37	↑	7,28	↑
2019	-2,76	↓	9,54	↓	8,08	↑
2020	23,97	↑	14,04	↑	10,25	↑
2021	43,44	↑	51,59	↑	15,40	↑
2022	25,60	↓	93,79	↑	24,96	↑

Sumber:www.bayan.com.sg

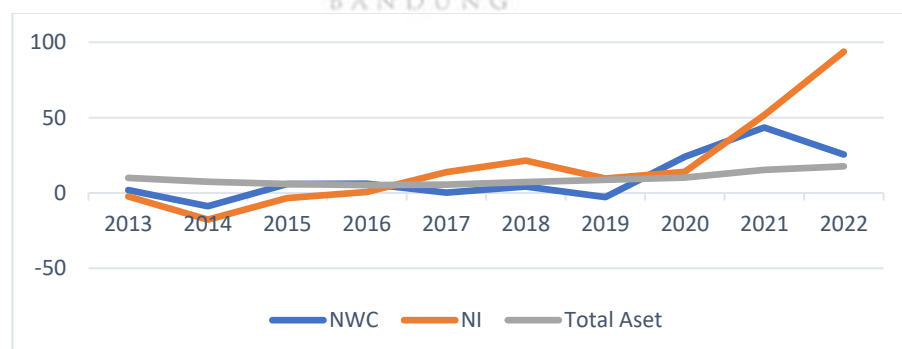
Pada tahun 2015, *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI) mengalami kenaikan dengan masing – masing *Net Working Capital* (NWC) 5,95% dan *Net Income* (NI) -3,33% sedangkan *Total Aset* mengalami penurunan yaitu sebesar 5,93%. Pada tahun 2016, *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI) mengalami kenaikan dengan masing – masing *Net Working Capital* (NWC) 6,12% dan *Net Income* (NI) 0,73% dan *Total Aset* mengalami penurunan *Total Aset* 5,22%. Pada tahun 2017, *Net Working Capital* (NWC) mengalami penurunan

yaitu sebesar 0,33%. Sedangkan *Net Income* (NI) dan *Total Aset* mengalami kenaikan dengan masing – masing *Net Income* (NI) 13,77% dan *Total Aset* 5,62%.

Pada tahun 2019, *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI) mengalami penurunan dengan masing - masing *Net Working Capital* (NWC) - 2,76% *Net Income* (NI) 9,54% dan *Total Aset* mengalami kenaikan yaitu sebesar 8,80%. Pada Tahun 2022, *Net Working Capital* (NWC) mengalami penurunan yaitu sebesar 25,60%. Sedangkan *Net Income* (NI) dan *Total Aset* mengalami kenaikan dengan masing - masing *Net Income* (NI) 93,79 % dan *Total Aset* 24,96%

Dari keterangan di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Net Working Capital* (NWC), *Net Income* (NI), dan *Total Aset* pada PT. Bayan Resource Tbk. Periode 2013-2022 Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Net Working Capital* (NWC), *Net Income* (NI) dan *Total Aset* pada PT.Bayan Resource Tbk sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini:

Grafik 1.1
***Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI), terhadap *Total Aset* PT.Bayan Resource Tbk. Periode 2013– 2022**



Data Sekunder diolah oleh penulis,(2022)

Berdasarkan data grafik di atas, dapat dilihat terdapat siklus fluktuasi antara *Net Working Capital* (NWC), *Net Income* (NI) dan *Total Aset* dimana pada tahun

2021 *Net Working Capital* (NWC) mengalami titik tertinggi sebesar 43,44%. Namun pada tahun 2014 mengalami titik terendah sebesar -2,76%. Pada tahun 2022 *Net Income* (NI) mengalami titik tertinggi sebesar 93,79% Namun pada tahun 2014 mengalami titik terendah -7,70%. Pada tahun 2022 *Total Aset* mengalami titik tertinggi sebesar 24,96%. Namun pada tahun 2016 mengalami titik terendah sebesar 5,22%.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul *Net Working Capital (NWC) dan Net Income (NI) terhadap Total Aset yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) studi kasus di PT.Bayan Resource Tbk Periode 2013- 2022.*

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana *Net Working Capital* (NWC) berpengaruh secara parsial terhadap *Total Aset* pada PT.Bayan Resource, Tbk. Periode 2013-2022?
2. Bagaimana *Net Income* (NI) berpengaruh secara parsial terhadap *Total Aset* pada PT.Bayan Resource, Tbk. Periode 2013-2022?
3. Bagaimana *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI) berpengaruh secara simultan terhadap *Total Aset* pada PT.Bayan Resource, Tbk. Periode 2013 - 2022;

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI) terhadap *Total Aset* pada PT. Bayan Resource, Tbk. Periode 2013-2022;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI) terhadap *Total Aset* pada PT. Bayan Resource, Tbk. Periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI) terhadap *Total Aset* pada PT. Bayan Resource, Tbk. Periode 2013-2022;

D. Manfaat penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI) terhadap *Total Aset* pada PT. Bayan Resource, Tbk. Periode 2013-2022;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI) terhadap *Total Aset* pada PT. Bayan Resource, Tbk. Periode 2013-2022;

- c. Mendeskripsikan pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI) terhadap *Total Aset* pada PT. Bayan Resource, Tbk. Periode 2013-2022;
 - d. Mengembangkan konsep dan teori *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI) terhadap *Total Aset* pada PT. Bayan Resource, Tbk. Periode 2013-2022;
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
 - b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
 - c. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis
 - d. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
 - e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Income* (NI) terhadap *Total Aset*.